

## PENGARUH JENIS KELAMIN, IPK DAN SEMESTER TERHADAP LITERASI KEUANGAN PADA MAHASISWA JURUSAN MANAJEMEN SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SATYA DHARMA SINGARAJA

Ni Komang Ayu Idayanti<sup>1</sup>, Ni Luh Eka Ayu Permoni<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma Singaraja, Bali, Indonesia

\*Corresponding author: ayuidayanti30@gmail.com

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh jenis kelamin, IPK serta semester terhadap literasi keuangan mahasiswa Jurusan Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma Singaraja. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Penentuan sampel didasarkan pada teknik proporsionate stratified random sampling dengan jumlah sebanyak 86 sampel. Instrumen pengumpulan data yaitu berupa kuesioner. Hasil penelitian ini adalah: (1) Jenis kelamin berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa. (2) IPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa. (3) Semester berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa.

**Kata Kunci:** IPK; jenis kelamin; literasi keuangan; semester

**Abstract:** This study discusses the challenges of gender, cumulative achievement and semester on the financial literacy of college students of the Management Study Program, Satya Dharma High school of Economics Singaraja. This a type of quantitative research with multiple linear regression analysis methods. Determination of the sample is based on 86 proporsionate stratified random sampling. The instrument approves the data in the form of a questionnaire. The results of this study were: (1) gender had a positive and significant effect on college student' financial literacy, (2) cumulative achievement had a positive and significant effect on college student' financial literacy, (3) semester had a positive and significant effect on college student' financial literacy.

**Keywords:** cumulative achievement; gender; financial literacy; semester

### PENDAHULUAN

Salah satu kecerdasan yang harus dimiliki oleh manusia modern adalah kecerdasan finansial. Kecerdasan finansial adalah kecerdasan dalam mengelola aset pribadi (Widyawati, 2012). Setiap individu harus memiliki pengetahuan dan kemampuan yang cukup dalam mengelola sumber keuangan yang dimiliki karena dengan melakukan perencanaan keuangan yang baik merupakan salah satu proses untuk mencapai masa depan yang sejahtera melalui penataan keuangan karena dengan menerapkan cara pengelolaan keuangan yang benar, maka individu diharapkan bisa mendapatkan manfaat yang maksimal dari uang yang dimilikinya.

Pengelolaan keuangan pribadi berkaitan erat dengan literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan kumpulan keahlian dalam mengerti, menganalisis, mengimplementasikan serta berkomunikasi mengenai keadaan keuangan pribadi yang nantinya berdampak pada kehidupan keuangan (Wijayanti, Agustin, & Rahmawati, 2016). Dengan adanya literasi keuangan,

maka akan menjadi suatu *life skill* untuk setiap orang agar dapat mengelola maupun merencanakan keuangannya secara baik agar mencapai kesejahteraan (Survei Nasional Literasi Keuangan Indonesia, 2017).

Berdasarkan artikel Tempo.co 2019 pada survei nasional dengan pelaksana pihak OJK ditahun 2016 untuk kalangan pelajar dan mahasiswa bahwa tingginya literasi keuangan kelompok ini masih dibawah kategori. Hasil survei menyatakan hanya sekitar 23,4% mahasiswa yang terdapat literasi keuangannya *well literate* atau lebih rendah dibandingkan tingkat literasi secara nasional (Kusumaningtuti & Setiawan, 2018). Dari informasi yang didapatkan pada artikel tersebut, maka bisa dikatakan bahwa literasi keuangan di Indonesia masih dikategorikan rendah.

Literasi keuangan dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam maupun luar (Ariani, 2015). Jenis kelamin merupakan suatu ciri dengan memperlihatkan perbedaan yang ada pada seorang pria dan wanita (Robb & Sharpe dalam Maulani, 2016). Pada penelitian yang dilaksanakan oleh (Wijayanti et al., 2016) membuktikan jenis kelamin terdapat pengaruh positif terhadap literasi keuangan mahasiswa, dimana yang bergender perempuan memiliki literasi keuangan lebih baik dibandingkan mahasiswa laki-laki.

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) merupakan suatu penghargaan yang menunjukkan rentangan dalam angka 0,00 sampai 4,00 pada akhir semester untuk keseluruhan mata kuliah yang diambilnya. Penelitian oleh (Wijayanti et al., 2016) menyatakan mahasiswa yang memiliki IPK lebih tinggi mampu memahami konsep-konsep keuangan lebih baik daripada mahasiswa yang memiliki IPK lebih rendah, sehingga IPK memberikan dampak positif terhadap literasi keuangan.

(Nababan & Sadalia, 2012) menjelaskan bahwa lamanya seseorang kuliah memberikan dampak positif terhadap tingkat literasi keuangan. Mahasiswa yang lebih senior memiliki lebih banyak pengalaman hidup dengan produk keuangan dan pengembangan pola perilaku keuangan yang baik.

Mahasiswa merupakan bagian dari salah satu elemen masyarakat terdidik, harus mempunyai tingkat literasi keuangan yang baik (Nababan & Sadalia, 2012). (Chen & Volpe, 1998) menemukan bahwa keputusan yang keliru dalam keuangan diakibatkan oleh pemahaman literasi keuangan yang juga rendah, misalnya keputusan konsumsi (pola hidup konsumtif). Fenomena yang ada sekarang di kalangan mahasiswa terutama mahasiswa yang mengatur kebutuhan konsumsinya secara mandiri dari hasil pendapatan orang tua maupun sendiri yaitu mereka menjalani berbagai kegiatan ekonomi yang tidak proporsional.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma Singaraja merupakan salah satu sekolah tinggi bidang ekonomi yang berada didaerah Bali Utara yang memiliki dua bidang program studi yaitu Program Studi Manajemen dan Program Studi Akuntansi. Mahasiswa yang berasal dari Prodi Manajemen merupakan mahasiswa yang tentu sudah mendapatkan bekal berupa tata cara bagaimana menganggarkan keuangan dengan baik (Maulani, 2016). Mereka telah mendapatkan konseptual yang berhubungan pada keuangan. Namun,

hasil survei telah disebutkan oleh Otoritas Jasa Keuangan mengungkapkan mahasiswa memiliki tingkat literasi yang rendah. Untuk itu, perlu adanya upaya peningkatan literasi keuangan mahasiswa agar nantinya ilmu yang didapatkan mengenai pengelolaan keuangan yang benar bisa berguna dalam pengambilan keputusan keuangan untuk dirinya sendiri dalam waktu yang singkat ataupun panjang.

Penelitian mengenai Literasi Keuangan ini dilakukan yaitu pertama karena kemampuan mengelola keuangan sangatlah penting untuk mencapai kemandirian financial dimasa yang akan datang. Kemudian sebab kedua yaitu hasil survey Otoritas Jasa Keuangan menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa masih dikategorikan rendah.

## METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif semester genap S1 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma Singaraja yang berjumlah sebanyak 615 orang. Dalam penelitian ini, penarikan sampel menggunakan rumus slovin dan metode *proportionate stratified random sampling*. Artinya dari populasi yang ada, sampel yang akan diteliti yaitu berjumlah 86 orang mahasiswa yang terdiri dari 17 orang mahasiswa semester dua, 26 orang mahasiswa semester empat, 24 orang mahasiswa semester enam, 19 orang mahasiswa semester delapan,

Dalam penelitian ini, digunakan dua variable yaitu variable bebas (*Independent variable*) yang merupakan variable yang mempengaruhi variabel lain, terdiri dari Jenis Kelamin, IPK, dan Semester. Ada juga variabel terikat (*Dependent Variable*) yang merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain yaitu literasi keuangan.

Untuk mengukur nilai variabel yang diteliti, maka digunakanlah instrument penelitian. Instrument penelitian yang digunakan bertujuan untuk dapat menghasilkan data kuantitatif yang akurat. Dalam penelitian ini, instrument yang peneliti gunakan berupa kuesioner. Dalam setiap pernyataan yang tercantum dalam kuesioner peneliti memberikan skala pengukuran dengan pengujian menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan aplikasi SPSS yang terdiri dari analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik, analisis determinasi, analisis uji F-test dan T-test.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil

Pengaruh Jenis Kelamin, IPK dan Semester Terhadap Literasi Keuangan Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma Singaraja, selanjutnya dilakukan analisis terkait dengan data yang sudah dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Dari hasil penyebaran kuesioner pada 86 responden di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma Singaraja akan ditampilkan sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Hasil Penyebaran Kuesioner**

NO	Kondisi Kuesioner	Jumlah	%	Ket
1	Baik dan lengkap	86	100 %	Layak
2	Tidak lengkap jawaban	0	0 %	-
3	Rusak (Bagian Kuesioner hilang)	0	0 %	-
Jumlah Total		86	100 %	-

Sumber: data diolah 2021

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa pada penyebaran kuesioner sebanyak 86 responden yang layak digunakan adalah sebanyak 86 kuesioner yang selanjutnya diuji menggunakan uji asumsi klasik:

a) Uji Normalitas

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		86
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.26992695
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.060
	Negative	-.063
Kolmogorov-Smirnov Z		.582
Asymp. Sig. (2-tailed)		.887

Sumber: data diolah 2021

Berdasarkan Tabel 2 hasil pengujian normalitas diperoleh nilai *kolmogorov-smirnov* adalah sebesar 0,582. Sedangkan untuk nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada tabel *one sample kolmogorov-smirnov test* adalah lebih besar daripada 0,05 ( $0,887 > 0,05$ ). Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa residual terdistribusi secara normal.

b) Uji Multikolinieritas

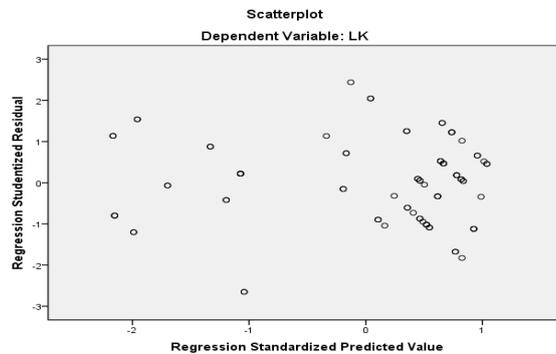
**Tabel 3**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Correlations			Collinearity Statistics	
	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)					
JK	.913	.552	.245	.173	5.770
IPK	.878	.269	.103	.179	5.594
SMT	.701	.308	.120	.558	1.792

Sumber: data diolah 2021

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa semua variabel nilai VIF untuk masing-masing variabel independen dalam persamaan memiliki nilai kurang dari 10. Diketahui bahwa nilai VIF pada variabel jenis kelamin 5,770, variabel IPK sebesar 5.594, variabel semester sebesar 1,792 dan. Berdasarkan besaran nilai VIF tersebut, dapat dilihat bahwa nilai dari ketiga variabel bebas lebih kecil dari pada 10 maka, semua variabel dalam model tidak terkena masalah multikolinieritas.

c) Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 1**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
 Sumber: data diolah 2021

Berdasarkan Gambar 1 menunjukkan bahwa tidak terjadi pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

## d) Analisis Linier Regresi Berganda

Tabel 4  
Hasil Analisis Linier Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.693	.176		3.930	.000
JK	.476	.079	.588	5.999	.000
IPK	.222	.088	.244	2.533	.013
SMT	.154	.052	.160	2.933	.004

Sumber: data diolah 2021

Berdasarkan tabel 4 apabila ditulis dalam bentuk *standardized* dari persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,693 + 0,476 + 0,222 + 0,154$$

Sesuai dengan persamaan yang ada dapat dijelaskan apabila variabel X sama dengan nol, maka variabel terikat (Y) akan sama dengan :

- 1) Variabel jenis kelamin memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,476 dan bertanda positif yang berarti bahwa setiap kenaikan variabel jenis kelamin mengalami peningkatan sebesar 0,476.
- 2) Variabel IPK memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,222 dan bertanda positif yang berarti bahwa setiap kenaikan variabel IPK mengalami peningkatan sebesar 0,222.
- 3) Variabel semester memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,154 dan bertanda positif yang berarti bahwa setiap kenaikan variabel semester akan mengalami peningkatan sebesar 0,514.

## e) Uji Determinasi

Tabel 5  
Hasil Uji Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics			Durbin-Watson
				R Square Change	F Change	Sig. F Change	
.929 <sup>a</sup>	.864	.859	.27482	.864	173.073	3 82	.000

Sumber: data diolah 2021

Berdasarkan Tabel 5, dari hasil uji diperoleh nilai *adjusted R* sebesar 0,929 atau 92.9 %. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dapat dijelaskan sebesar 92.9% oleh variabel independen yaitu jenis kelamin, IPK dan semester. Sedangkan 7,1% sisanya dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian.

f) Uji Hipotesis  
a. Uji T

Tabel 6  
Hasil Uji T

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	.693	.176		3.930	.000
	JK	.476	.079	.588	5.999	.000
	IPK	.222	.088	.244	2.533	.013
	SMT	.154	.052	.160	2.933	.004

Sumber: data diolah 2021

Berdasarkan tabel 6 maka didapatkan hasil hipotesis sebagai berikut :

H1: Berdasarkan tabel 6 nilai t hitung sebesar 5,999 dengan tingkat signifikansi ( $0,000 < 0,050$ ) yang berarti menunjukkan bahwa variabel jenis kelamin memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan. Dengan demikian berarti Hipotesis 1 diterima.

H2: Berdasarkan tabel 6 nilai t hitung sebesar 2.533 dengan tingkat signifikansi ( $0,013 < 0,050$ ) yang berarti menunjukkan bahwa variabel IPK memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap literasi keuangan. Dengan demikian berarti Hipotesis 2 diterima.

H3: Berdasarkan 6 nilai t hitung sebesar 2.933 dengan tingkat signifikansi ( $0,004 < 0,050$ ) yang berarti menunjukkan bahwa variabel semester memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap literasi keuangan. Dengan demikian berarti Hipotesis 3 diterima.

b. Uji F

Tabel 7  
Hasil Uji F

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	39.215	3	13.072	173.073	.000 <sup>a</sup>
	Residual	6.193	82	.076		
	Total	45.408	85			

Sumber: data diolah 2021

Sesuai dengan hasil yang diperoleh pada tabel 7 diperoleh hasil F hitung yaitu sebesar 173.073 dengan nilai signifikan yaitu 0,000. Karena signifikansi atau probabilitasnya jauh lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel dependen atau literasi keuangan. Jadi dari hasil pengujian secara simultan atau uji statistik F, dapat disimpulkan bahwa jenis kelamin, ipk dan semester secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan.

## B. Pembahasan

### a) Pengaruh Jenis Kelamin Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Jurusan Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma Singaraja.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial jenis kelamin berpengaruh terhadap literasi keuangan pada mahasiswa jurusan manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma Singaraja. Berdasarkan hasil uji T-Test didapatkan nilai t hitung sebesar 5,999 dengan tingkat signifikansi ( $0,000 < 0,050$ ) yang berarti menunjukkan bahwa variabel jenis kelamin memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan. Dengan demikian berarti Hipotesis 1 diterima. Arah koefisien regresi bertanda positif, hal ini menunjukkan bahwa jenis kelamin dapat mempengaruhi literasi keuangan pada mahasiswa jurusan manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma Singaraja. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi, 2020) yang menunjukkan bahwa jenis kelamin berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa. Kemudian (Prisilia, 2019) yang memperoleh hasil bahwa jenis kelamin berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa. Serta penelitian yang dilakukan oleh (Wijayanti et al., 2016) yang memperoleh hasil bahwa jenis kelamin berdampak positif dan signifikan terhadap literasi keuangan.

### b) Pengaruh IPK Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Jurusan Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma Singaraja.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial IPK berpengaruh terhadap literasi keuangan pada mahasiswa jurusan manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma Singaraja. Berdasarkan hasil uji T-Test didapatkan nilai t hitung sebesar 2.533 dengan tingkat signifikansi ( $0,013 < 0,050$ ) yang berarti menunjukkan bahwa variabel IPK memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan. Dengan demikian berarti Hipotesis 2 diterima. Arah koefisien regresi bertanda positif, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi IPK maka akan meningkatkan literasi keuangan pada mahasiswa jurusan manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma Singaraja. Hasil penelitian yang sama diperoleh oleh (Mandala & Wiagustini, 2017) yang menunjukkan bahwa IPK berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *financial literacy*. Serta (Dewi, 2020) memperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa IPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat literasi keuangan.

### c) Pengaruh Semester Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Jurusan Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma Singaraja.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial semester berpengaruh terhadap literasi keuangan pada mahasiswa jurusan manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma

Singaraja. Berdasarkan hasil uji T-Test didapatkan nilai t hitung sebesar 2.933 dengan tingkat signifikansi ( $0,004 < 0,050$ ) yang berarti menunjukkan bahwa variabel semester memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan. Dengan demikian berarti Hipotesis 3 diterima. Arah koefisien regresi bertanda positif, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi semester maka akan meningkatkan literasi keuangan pada mahasiswa jurusan manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma Singaraja. Penelitian yang sama diperoleh oleh (Wijayanti et al., 2016) menunjukkan bahwa semester mahasiswa memiliki dampak positif dan signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa. Kemudian (Prisilia, 2019) dalam penelitiannya diperoleh bahwa semester berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa. Serta (Damayanti, 2021) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan antara semester terhadap literasi keuangan mahasiswa.

Adapun variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi literasi keuangan dalam penelitian ini adalah variabel jenis kelamin. Berdasarkan tabel diatas didapatkan nilai t hitung sebesar 5,999 dengan tingkat signifikansi ( $0,000 < 0,050$ ) yang berarti menunjukkan bahwa variabel jenis kelamin memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat diperoleh simpulan sebagai berikut:

- 1) Jenis kelamin berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa jurusan manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma Singaraja.
- 2) IPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa jurusan manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma Singaraja.
- 3) Semester berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa jurusan manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma Singaraja.

## SARAN

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan dari penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat diberikan penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik yaitu bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi literasi keuangan mahasiswa seperti usia, tahun masuk mahasiswa (angkatan), tempat tinggal mahasiswa, tingkat pendidikan, pengalaman bekerja, masa kerja, tingkat pendapatan, pendidikan orang tua, pendapatan orang tua serta penghasilan. Selain itu, dalam mendesain kuesioner disarankan untuk menggunakan lebih banyak pertanyaan untuk mengidentifikasi literasi keuangan dengan bantuan para ahli untuk

mendapatkan pertanyaan yang mampu memberikan gambaran yang lebih akurat.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh narasumber yang telah membantu memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu menyelesaikan tulisan ini.

### REFRENSI

- Ariani, N. A. (2015). Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Financial Literacy Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya Angkatan 2012. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 3(2).
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 7(2), 107-128.
- Damayanti, C. P. C. (2021). Pengaruh jenis kelamin, usia, kemampuan akademik dan angkatan terhadap literasi keuangan mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi (studi pada mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan). *SKRIPSI Mahasiswa UM*.
- Dewi, N. P. Y. P. (2020). *Pengaruh Jenis Kelamin, Indeks Prestasi Kumulatis Serta Angkatan Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Kusumaningtuti, S., & Setiawan, C. (2018). *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia*. Rajawali Pers.
- Mandala, I., & Wiagustini, L. P. (2017). Pengaruh Variabel Sosial Ekonomi, Demografi, dan IPK Terhadap Financial Literacy. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 12(6), 4225-4254.
- Maulani, S. (2016). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan (Studi pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Aktif Semester Genap Tahun 2015/2016)*. Universitas Negeri Semarang.
- Nababan, D., & Sadalia, I. (2012). Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I. Universitas Sumatera Utara.
- Prisilia. (2019). *Pengaruh Jenis Kelamin, Indeks Prestasi Kumulatif Serta Angkatan Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa*. Universitas Pendidikan Ganesha.

Widyawati, I. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi finansial mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Brawijaya. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 1(1), 89-99.

Wijayanti, W., Agustin, G., & Rahmawati, F. (2016). Pengaruh Jenis Kelamin, IPK, dan Semester Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Prodi S1 Ekonomi Pembangunan Universitas Negeri Malang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 88-98.